

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dan telah dibahas pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran struktur modal yang diukur dengan *rasio debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan-perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI, pada tahun 2003-2007 menunjukkan bahwa DER pada perusahaan-perusahaan tersebut berfluktuasi dari tahun ke tahun. Selama periode penelitian nilai rata-rata DER pada perusahaan-perusahaan tersebut berada pada angka di atas 100%. Hal ini menunjukkan besarnya resiko dari pembiayaan pada perusahaan-perusahaan tersebut, yang disebabkan besarnya proporsi hutang jangka panjang dalam struktur modal dari perusahaan-perusahaan tersebut.
2. Gambaran solvabilitas yang diukur dengan *rasio debt to total asset ratio* (DTAR) pada perusahaan-perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI, pada tahun 2003-2007 menunjukkan bahwa DTAR pada perusahaan-perusahaan tersebut mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, hal ini menunjukkan solvabilitas dari perusahaan-perusahaan tersebut terus menurun. Ini menunjukkan bahwa solvabilitas pada perusahaan-perusahaan tersebut berada pada kondisi yang kurang baik.

3. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap solvabilitas

5.1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan maka penulis merekomendasikan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan agar pihak perusahaan khususnya yang memiliki DER diatas 100%, perlu lebih memperhatikan proporsi antara hutang atau modal asing dan modal sendiri dalam struktur modal perusahaan karena apabila proporsi dari hutang dan modal sendiri tersebut tidak seimbang dalam struktur modal perusahaan dapat meningkatkan resiko modal yang ditanggung perusahaan dan dikhawatirkan mengganggu stabilitas usaha. Selain itu hal tersebut juga dapat menurunkan kepercayaan dari kreditur.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian serupa tetapi obyek penelitian dapat ditambah ke seluruh sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, dan dapat pula ditambah variabel profitabilitas.